ABSTRAK

Metode sorogan adalah pengajian yang merupakan permintaan dari seseorang atau beberapa seorang santri kepada kiyainya untuk diajarkan kitab tertentu. Pengajian dengan sistem sorogan ini biasanya diberikan kepada santri-santri yang mau menyetorkan apa yang akan disetorkan, santri harus memiliki kemampuan dan sudah setoran hafalan kepada Kyai. Kepala sekolah SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang melakukan upaya inovasi dalam pendidikan yaitu pembelajaran Tahfidzhul Qur'an. Penulisan ini berisi rumusan masalah mengenai perencenaan metode sorogan dalam pembelajaran progam tahfizdhul Qur'an di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang, pelaksanaan metode sorogan dalam pembelajaran progam tahfizdul Qur'an di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang, dan evaluasi metode sorogan dalam pembelajaran progam Tahfidzul Qur'an di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang.

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan *(field Research)*, dengan pendekatan kualitatif, untuk mendapatkan data-data seara kongkrit, penulis meneliti secara langsung ke lapangan yaitu di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan metode sorogan pada pembelajaran tahfidzul Qur'an di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang sudah baik, hal ini terlihat dengan tercapainya kegiatan pembelajaran yang optimal. Pelaksanaan metode sorogan dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an sudah berjalan dengan baik karena sudah sesuai yang diharapkan dan mampu mencapai tujuan kegiatan dilihat dari peningkatan prestasi dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an dan anak memiliki semangat yang tinggi dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Evaluasi Implementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an memiliki kendala–kendala yang sangat berarti dan dapat diselesaikan dengan baik.

Kata Kunci: Metode Sorogan, Tahfidzul Qur'an, SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang